

Peningkatan Kapasitas Kehumasan PUSDALOPS Bali melalui Media Sosial dan Aplikasi *Augmented Reality* sebagai Instrumen Mitigasi dan Diseminasi Informasi Bencana yang Efektif

^{1*} Ni Wayan Ari Ulandari, ² I Putu Warma Putra, ³ I Putu Ramayasa, ⁴ Ni Made Astiti, ⁵ Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti, ⁶ I Gusti Agung Made Aditya Chandra Wijaya, ⁷ Ni Made Nafa Septa Kumari, ⁸ I Komang Aditya Warman, ⁹ Devi Putri Berliana Dewi, ¹⁰ I Putu Gandhi Gautama Putra, ¹¹ Luh Gede Manik Prascita Yoga, ¹² Komang Sutini

ITB STIKOM Bali

*Email: ulandari@stikom-bali.ac.id

ABSTRAK

PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali harus memainkan peran penting dalam mendistribusikan informasi kepada masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial dan aplikasi daring dimana kondisi saat ini PUSDALOPS belum memiliki konten konten mitigasi bencana yang sesuai dengan ancaman yang ada di Bali. Upaya tersebut tidak hanya membantu masyarakat memahami kondisi terkini, tetapi juga memberikan panduan evakuasi serta mitigasi risiko. PUSDALOPS juga memerlukan bahan pendukung sosialisasi ke desa-desa, sekolah, dan komunitas lainnya, sehingga informasi mitigasi dapat disampaikan dengan cara yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami, demi meminimalkan dampak bencana serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat. ITB STIKOM Bali dengan program Pengabdian Internal Skema Teknologi Tepat Guna () membantu PUSDALOPS pada bidang kehumasan dengan memberikan pelatihan kehumasan, seperti pelatihan pembuatan berita dan pelatihan pembuatan konten pada sosial media, selain itu peneliti memberikan Aplikasi *Augmented Reality* yang dapat digunakan bagian humas PUSDALOPS untuk mitigasi informasi kebencanaan yang dapat diinformasikan kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian ini tentunya membantu proses kerja dan operasional PUSDALOPS untuk informasi yang diberikan kepada masyarakat. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah ceramah, diskusi dan praktek langsung. Hasil pengabdian adalah jawaban dari permasalahan di PUSDALOPS Bali dalam peningkatan kapasitas kehumasan melalui Media Sosial dan Aplikasi *Augmented Reality* sebagai Instrumen Mitigasi dan Diseminasi Informasi Bencana yang Efektif.

Kata kunci : PUSDALOPS, *Augmented Reality*

ABSTRACT

The PUSDALOPS BPBD of Bali Province must play an important role in distributing information to the public through various communication channels, including social media and online applications, where currently PUSDALOPS does not have content on disaster mitigation that is suitable for the threats present in Bali. This effort not only helps the community understand the current situation but also provides evacuation guidelines and risk mitigation. PUSDALOPS also needs supporting materials for socialization to villages, schools, and other communities, so that mitigation information can be conveyed in a more interactive, engaging, and easily understood manner, in order to minimize the impact of disasters and enhance community preparedness. ITB STIKOM Bali, through the Internal

Community Service Program with the Appropriate Technology Scheme, assists PUSDALOPS in the field of public relations by providing public relations training, such as training in news writing and content creation for social media. Additionally, researchers provide an Augmented Reality application that can be used by the public relations department of PUSDALOPS for mitigating disaster information that can be communicated to the public. The implementation of this community service certainly aids the work process and operations of PUSDALOPS in providing information to the public. The methods used in this service are lectures, discussions, and hands-on practices. The result of this community service is a solution to the problems faced by PUSDALOPS Bali in enhancing public relations capacity through Social Media and Augmented Reality Applications as instruments for effective disaster information mitigation and dissemination.

Key words: *Pusdalops, Augmented Reality*

PENDAHULUAN

Bali merupakan salah satu destinasi wisata utama di Indonesia, memiliki risiko bencana alam yang cukup tinggi, seperti gempa bumi, erupsi gunung berapi, dan banjir oleh karena itu, mitigasi bencana dan penyebaran informasi yang cepat, akurat, dan efektif menjadi aspek penting dalam menjaga keselamatan masyarakat dan pengunjung (Firdaus, Suwirmayanti and Putra, 2022). Bali untuk periode dari 2023 sampai 2027 setidaknya mempunyai 14 potensi ancaman bencana, hal ini tertuang dalam kajian resiko bencana provinsi Bali tahun 2023 (Dwipayana, Yulyantari and Putra, 2022). Ancaman bencana itu mulai dari banjir, banjir bandang, cuaca ekstrem, gempa bumi, tsunami, kegagalan teknologi, epidemi dan wabah penyakit (Ulandari and Putra, 2025). Erupsi Gunung Agung di Bali menjadi salah satu bencana besar yang menarik perhatian nasional dan internasional. Letusan tersebut memicu evakuasi besar-besaran, dengan lebih dari 70.000 orang harus meninggalkan rumah mereka di zona bahaya (Nugraini and Safitri, 2023).



Gambar 1. Bencana gunung Agung

BPBD Provinsi Bali dibentuk dengan Perda Nomor 4 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya uraian tugasnya ditetapkan dengan Pergub Nomor 52 Tahun 2011 yang memiliki tugas untuk penanganan bencana di Provinsi Bali. Pelaksanaan kegiatannya, terdapat fungsi UPTD Pengendalian Bencana Daerah BPBD Provinsi Bali yang bertugas sebagai Pusat Pengendalian Operasi dalam penanggulangan bencana yang selanjutnya disingkat PUSDALOPS memiliki empat fungsi utama yaitu Fungsi Pusat Data dan Informasi Kebencanaan dimana berfungsi sebagai penerima, pengolah, dan pendistribusi informasi (Megaputra, Aurelius and Ulandari, 2024). Fungsi kedua adalah Sistem Peringatan Dini dimana Fungsi Sistem Peringatan Dini adalah menerima, mengolah, dan meneruskan peringatan dini kepada instansi terkait dan masyarakat. Fungsi selanjutnya adalah Operasi Tanggap

Darurat, dimana fungsi Operasi Tanggap Darurat adalah untuk memfasilitasi pengerahan sumber daya untuk penanganan tanggap darurat bencana secara cepat, tepat, efisien dan efektif. Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (PUSDALOPS) Bali memiliki peran sentral dalam manajemen bencana, khususnya dalam hal kehumasan dan komunikasi krisis.

Di era digital ini, media sosial dan aplikasi multimedia interaktif menawarkan peluang besar untuk meningkatkan kapasitas kehumasan dalam mitigasi dan diseminasi informasi bencana (Rochmaniyah and et al., 2023). Media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan luas, sementara aplikasi multimedia interaktif dapat digunakan untuk memberikan panduan tindakan mitigasi secara lebih menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat. Dengan integrasi teknologi ini, PUSDALOPS Bali dapat meningkatkan efektivitasnya dalam menyampaikan informasi bencana secara *real-time*, menjangkau lebih banyak orang, serta meminimalkan dampak bencana melalui komunikasi yang lebih proaktif dan responsif dimana salah satu tugas PUSDALOPS adalah melaksanakan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bencana. PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali memainkan peran penting dalam mendistribusikan informasi kepada masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial dan aplikasi daring dimana kondisi saat ini PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali belum memiliki konten-konten mitigasi bencana yang sesuai dengan acaman yang ada di Bali. Upaya tersebut tidak hanya membantu masyarakat memahami kondisi terkini, tetapi juga memberikan panduan evakuasi serta mitigasi risiko (Ulandari, Astiti, Putra and Ramayasa, 2024). PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali juga memerlukan bahan pendukung sosialisasi ke desa-desa, sekolah, dan komunitas lainnya, sehingga informasi mitigasi dapat

disampaikan dengan cara yang lebih interaktif, menarik, dan mudah dipahami, demi meminimalkan dampak bencana serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat.



Gambar 2. Logo BPBD Provinsi Bali

Mengakomodir hal tersebut, ITB STIKOM Bali dengan program pengabdian Internal Skema Teknologi Tepat Guna membantu PUSDALOPS pada bidang kehumasan dengan memberikan pelatihan dalam kehumasan, seperti pelatihan pembuatan berita dan pelatihan pembuatan konten pada sosial media, selain memberikan pelatihan peneliti memberikan Aplikasi *Augmented Reality* yang dapat digunakan pada bagian humas PUSDALOPS untuk mitigasi informasi kebencanaan yang dapat diinformasikan kepada masyarakat. Sehingga dengan pelaksanaan pengabdian ini tentunya akan membantu proses kerja dan operasional PUSDALOPS untuk informasi yang diberikan kepada masyarakat.

Dengan ketersediaan tim yang terlibat dalam kegiatan ini, diyakini bahwa pengabdian yang dihasilkan memiliki manfaat yang baik bagi PUSDALOPS Provinsi Bali serta masyarakat umum yang akan menerima manfaat dari Informasi yang diberikan oleh badan ini. Hasil pengabdian ini menghasilkan aplikasi yang memiliki manfaat tentang mitigasi kebencanaan yang mudah dipahami, menarik dan orisinalitas karena belum pernah dikembangkan secara khusus dan selanjutnya peneliti melakukan ujicoba implementasi hasil pengabdian ini.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas,

permasalahan prioritas yang dihadapi terkait dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat internal ini adalah:

1. Bagian Humas PUSDALOPS belum pernah mendapatkan pelatihan pembuatan berita, sehingga akan diberikan pelatihan cara membuat berita yang sesuai, baik dan benar.
2. Bagian Humas PUSDALOPS belum pernah mendapatkan pelatihan pembuatan konten pada sosial media, sehingga akan diberikan pelatihan dan pengetahuan pembuatan konten pada sosial media.
3. Bagian Humas belum memiliki aplikasi untuk membantu mitigasi kebencanaan untuk masyarakat sehingga peneliti akan membuatkan aplikasi *Augmented Reality* yang dapat digunakan oleh bagian humas untuk memberikan informasi dan pengetahuan terkait mitigasi kebencanaan dan peneliti akan melakukan ujicoba dan pendampingan implementasi *Augmented Reality* tersebut.
4. Akan dibuatkan buku terkait mitigasi bencana yang berisikan Marker AR yang memuat informasi mendalam tentang mitigasi bencana, diperkaya dengan teknologi *Augmented Reality* (AR) melalui penggunaan marker AR untuk memperkuat visualisasi dan pemahaman pembaca. Buku ini akan menjadi sarana edukasi yang inovatif dan interaktif bagi masyarakat dalam memahami langkah-langkah mitigasi bencana secara lebih visual dan praktis.
5. Brosur yang informatif mengenai mitigasi bencana akan dirancang, dilengkapi dengan *barcode* yang dapat di-scan untuk mengunduh konten *Augmented Reality*. Brosur ini akan berfungsi sebagai media sosialisasi yang mudah diakses oleh masyarakat, memfasilitasi penyebaran informasi mitigasi bencana secara lebih luas dan digital.
6. Hasil pengabdian ini akan didaftarkan

HKI. Pendaftaran ini bertujuan untuk melindungi hak cipta dan menjamin keberlanjutan inovasi di bidang mitigasi kebencanaan.

7. Tim dari PUSDALOPS diundang sebagai praktisi untuk mengajar di kampus ITB STIKOM Bali, berbagi pengalaman dan pengetahuan praktis di bidang penanggulangan bencana. Kegiatan mengajar ini akan memperkaya wawasan akademik mahasiswa dan mendorong kolaborasi lebih lanjut antara institusi pendidikan dan praktisi.
8. Kegiatan pengabdian ini akan dipublikasikan pada media *online*.

METODE

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program ini dirancang secara sistematis untuk memastikan solusi yang ditawarkan dapat berjalan efektif dan efisien dalam mengatasi permasalahan mitra. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Identifikasi Kebutuhan Mitra: Tahap awal adalah melakukan diskusi intensif dengan mitra untuk memahami permasalahan yang ada secara lebih mendalam. Diskusi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan, kesenjangan keterampilan, dan kesiapan mitra dalam mengikuti program (Ulandari, Astiti, Putra, Mirnawati, *et al.*, 2024). Dimana mitra membutuhkan pelatihan terkait kehumasan dan media social yang memang menjadi tugas pokok mitra sebagai badan yang bertugas dalam penanggulangan bencana. Selain memberikan pelatihan pengabdian ini juga mencakup aplikasi *Augmented Reality* (AR) yang digunakan pada proses mitigasi bencana, memberikan manfaat langsung bagi masyarakat untuk memahami risiko bencana secara interaktif.
- 2) Penyusunan Materi Pelatihan: Setelah memahami kebutuhan, tim pelaksana

menyusun materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan mitra. Materi ini meliputi pembuatan berita, pembuatan konten media sosial, penggunaan teknologi AR, serta langkah-langkah mitigasi bencana digital melalui Instagram. Aplikasi AR yang dikembangkan dalam program ini akan menjadi panduan inovatif yang dapat membantu masyarakat mengenali langkah mitigasi secara visual dan interaktif.

3) Pelaksanaan Pelatihan:

- a) Pelatihan Pembuatan Berita: Tim Humas dan didukung oleh praktisi dari media, pelatihan ini meliputi teknik penulisan berita yang benar, pemahaman etika jurnalistik, dan cara menyusun konten berita yang menarik.
- b) Pelatihan Pembuatan Konten Media Sosial: fokus pada strategi pemasaran melalui *platform* media sosial seperti Instagram. Materi mencakup pembuatan konten visual yang menarik, cara penulisan caption yang *engaging*, serta penggunaan fitur-fitur Instagram untuk meningkatkan *branding* dan jangkauan pasar.
- c) Pendampingan Penggunaan AR: tim akan mendampingi mitra dalam penggunaan aplikasi AR yang telah dikembangkan, serta memberikan pelatihan terkait fitur dan manfaat yang dapat diintegrasikan dengan produk mitra berupa kegiatan mitigasi bencana. Aplikasi AR ini menjadi solusi penting dalam menyampaikan edukasi mitigasi bencana secara modern dan inovatif.
- d) Pembuatan Buku Panduan dan Materi Digital: setelah pelatihan, tim akan menyediakan buku panduan terkait penggunaan teknologi AR serta langkah-langkah pemasaran yang telah diajarkan yang akan diimplementasikan pada proses mitigasi bencana. Materi ini juga akan disertakan dalam format digital untuk memudahkan akses dan implementasi

oleh mitra. Panduan ini tidak hanya bermanfaat bagi mitra, tetapi juga masyarakat luas dalam memahami penggunaan aplikasi AR untuk mitigasi bencana.

- 4) Produksi Konten: tim akan membantu dalam pembuatan brosur dan konten promosi yang diimplementasikan oleh PUSDALOPS menjadi konten mitigasi bencana yang dapat memperkuat proses Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bencana di media sosial dan platform lainnya. Konten ini, yang terintegrasi dengan aplikasi AR, memperkuat kesadaran masyarakat terhadap kesiapsiagaan bencana secara digital.
- 5) Praktisi Mengajar dan Publikasi: Program ini juga melibatkan praktisi yang akan memberikan materi terkait di kampus sebagai bagian dari pengabdian, serta mempublikasikan kegiatan ini melalui media *online* untuk memperluas jangkauan dampak program. Melalui kolaborasi ini, aplikasi AR juga dipromosikan sebagai salah satu inovasi penting dalam mitigasi bencana yang berdampak langsung pada masyarakat.

2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Mitra akan terlibat aktif dalam setiap tahap pelaksanaan program ini, mulai dari diskusi kebutuhan, pelatihan, hingga evaluasi. Selama pelatihan, mitra diharapkan dapat mengikuti setiap sesi dengan baik dan terlibat dalam praktik langsung untuk mengaplikasikan teori yang diberikan. Partisipasi aktif mitra akan menjadi indikator keberhasilan program, terutama dalam implementasi di lapangan pasca pelatihan.

3. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Evaluasi akan dilakukan melalui beberapa tahapan:

- 1) Monitoring Selama Program

Berlangsung: setiap sesi pelatihan akan dievaluasi dengan menggunakan *feedback* dari peserta untuk memastikan materi yang disampaikan dipahami dengan baik.

- 2) *Post-Training Assessment*: setelah pelatihan selesai, dilakukan *assessment* untuk mengevaluasi seberapa baik peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diajarkan.
- 3) *Follow-Up* dan Pendampingan: tim akan melakukan *follow-up* secara berkala dan menyediakan pendampingan bagi mitra untuk memastikan keberlanjutan penggunaan teknik yang telah diajarkan, seperti pemanfaatan media sosial dan teknologi AR.

4. Peran dan Tugas Tim Pelaksana dan Pendamping

Tabel 1. Peran dan Tugas Tim Pelaksana

No	Tim	Dosen	Mahasiswa
1	Tim Humas	Dra. Ni Made Astiti, MM.Kom.	a. Devi Putri Berliana Dewi
2	Tim Desain Sistem	Ni Luh Gede Pivin Suwirmayan ti, S.Kom., M.T.	b. Gusti Agung Made Aditya Chandra Wijaya
3	Tim Implementasi Sistem	IPutu Ramayasa, S.Kom., M.Kom.	c. I Komang Aditya Warman d. Iputu Gandhi Gautama Putra
4	Tim Perancangan Sistem dan Sosial Media	Ni Wayan Ari Ulandari, S.Kom., M.Kom.	e. Ni Made Nafa Septa Kumari

- a. Tim Humas: Bertanggung jawab dalam perencanaan program, menyusun materi pelatihan pembuatan berita, dan koordinasi dengan praktisi.

- b. Tim Desain Sistem: Merancang desain arsitektur aplikasi AR, dan menyiapkan rancangan buku AR sebagai marker aplikasi AR.
- c. Tim Implementasi Sistem: Mengembangkan aplikasi AR dan materi pelatihan terkait AR.
- d. Tim Media Sosial: Membantu mitra dalam membuat dan mengelola konten media sosial, serta menyediakan pelatihan terkait Instagram *marketing*.

5. Potensi Rekognisi SKS bagi Mahasiswa

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini dapat memperoleh rekognisi SKS melalui kegiatan pengabdian di bawah supervisi tim pelaksana. Keterlibatan mahasiswa dalam pelatihan, pengembangan materi, dan implementasi di lapangan dapat diakui sebagai bagian dari pembelajaran praktik yang relevan dengan kurikulum.

6. Keterkaitan Program dengan Indikator IKU

Program ini berkontribusi pada:

- 1) IKU 2: Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus.
- 2) IKU 3: Dosen berkegiatan di luar kampus.
- 3) IKU 5: Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.
- 4) IKU 4: Praktisi mengajar di dalam kampus.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian dalam Peningkatan Kapasitas Kehumasan PUSDALOPS Bali melalui Media Sosial dan Aplikasi *Augmented Reality* sebagai Instrumen Mitigasi dan Diseminasi Informasi Bencana yang efektif.

1. Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Berita Online

Sudah terlaksana pelatihan penulisan berita *online* yang diadakan di Lab Programming ITB STIKOM Bali pada tanggal 17 Januari 2025 dengan jumlah

peserta yang hadir 21 peserta.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Penulisan Berita Online

2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Konten Media Sosial

Sudah terlaksana pelatihan pembuatan konten media sosial yang diadakan di Lab Programming ITB STIKOM Bali pada tanggal 18 Januari 2025 dengan jumlah peserta yang hadir 21 peserta.



Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan Konten Media Sosial

Peserta yang mengikuti Pelatihan sosial media dan pelatihan penulisan beirta selama 2 hari, diberikan sertifikat. Sertifikat dibagikan setelah kegiatan pelatihan selesai. Pada tanggal 18 Januari 2025 sertifikat dibagikan kepada 21 peserta di Lab Programming ITB STIKOM Bali.



Gambar 5. Pemberian Sertifikat Pelatihan

3. Pengembangan Aplikasi Agung ARMED (Gunung Agung Augmented Reality Mitigasi dan Edukasi)

Awal menggunakan aplikasi Agung ARMED, akan muncul tampilan seperti Gambar 6 Adalah tampilan utama aplikasi Agung ARMED.



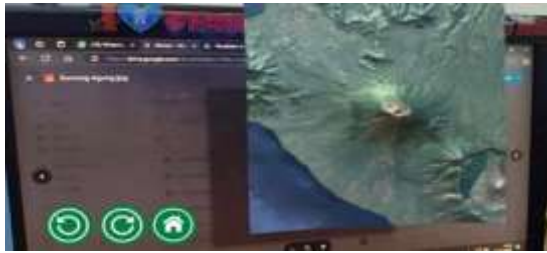
Gambar 6. Tampilan Utama pada aplikasi Agung ARMED

Pada Menu Mulai Pengguna dapat melihat tampilan 3D Gunung Agung, Tas Siaga, Gunung Api dan Papan Informasi dengan scan *barcode*.



Gambar 7. Tampilan Menu Mulai

Berikut adalah tampilan 3D Gunung Agung di menu mulai lalu memilih menu Gunung Agung.



Gambar 8. Tampilan Gunung pada Aplikasi Agung ARMED

Pada Menu Informasi Pengguna dapat melihat informasi Gunung Agung, Informasi Sirine, Informasi Simbol dan Informasi Tas Siaga.



Gambar 9. Tampilan Menu Informasi pada Aplikasi Agung ARMED

Berikut adalah tampilan informasi Gunung Agung yang ada di menu informasi lalu memilih Gunung Agung.



Gambar 10. Tampilan Informasi Gunung Agung pada Aplikasi Agung ARMED

Berikut adalah tampilan informasi Sirine Gunung Api, selain ada informasi sirine juga bisa mendengarkan suara sirine.



Gambar 11. Tampilan Informasi Sirine pada Aplikasi Agung ARMED

4. Pelaksanaan Pendampingan

Pendampingan penggunaan aplikasi Agung ARMED di PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali oleh Ibu Ni Luh Gede Pivin Suwirmayanti, S.Kom., M.T.



Gambar 12. Penggunaan Aplikasi Gunung ARMED

Pendampingan Pembuatan Konten Media sosial dilaksanakan di PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali oleh Ibu Ni Wayan Ari Ulandari, S.Kom., M.Kom sekaligus sebagai evaluasi terkait pelatihan yang sudah diberikan.



Gambar 13. Evaluasi Pembuatan Konten Media Sosial

Pendampingan Pembuatan Berita online dilaksanakan di PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali oleh Ibu Dra. Ni Made Astiti, MM.Kom sekaligus sebagai evaluasi terkait pelatihan yang sudah diberikan.



Gambar 14. Evaluasi Pembuatan Berita Online

Pendampingan penggunaan aplikasi Agung ARMED dengan menggunakan buku dan brosur dilaksanakan di PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali oleh Bapak I Putu Ramayasa, S.Kom., M.Kom



Gambar 15. Penggunaan Aplikasi Agung ARMED dengan menggunakan Buku dan Brosur

5. Penyerahan Hasil Pengabdian

Tim Pengabdian yang diketuai oleh Ibu Ni Wayan Ari Ulandari menyerahkan hasil pengabdian. Penyerahan aplikasi Agung ARMED kepada Bapak Nyoman Arya Widia Atmaja, S.STP., M.A.P. agar bisa digunakan di PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali.



Gambar 16. Penyerahan Aplikasi Agung ARMED

Penyerahan Buku Panduan Petunjuk aplikasi Agung ARMED kepada Bapak Nyoman Arya Widia Atmaja, S.STP., M.A.P. agar bisa digunakan di PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali.



Gambar 17. Penyerahan Buku Panduan

Penyerahan Brosur kepada Bapak Nyoman Arya Widia Atmaja, S.STP., M.A.P. agar bisa digunakan oleh bagian kehumasan di PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali.



Gambar 18. Penyerahan Brosur

6. Praktisi Mengajar

Pelaksanaan pengabdian ini

mendatangkan praktisi mengajar dari PUSDALOPS BPBD Provinsi Bali ke ITB STIKOM Bali. Tujuannya agar mahasiswa/i ITB STIKOM Bali dapat mengetahui terkait informasi kebencanaan dan mitigasi serta mahasiswa/i ITB STIKOM Bali dapat melakukan pengendalian kebencanaan dengan memanfaatkan teknologi informasi. Materi diberikan oleh Bapak I Putu Warma Putra, S.Kom., M.T. dari BPBD Provinsi Bali.



Gambar 19. Terlaksana Praktisi Mengajar dari BPBD Provinsi Bali

Monitoring dan Evaluasi

Dari data survei yang telah diberikan, berikut adalah kesimpulan berdasarkan rata-rata nilai jawaban untuk masing-masing aspek:

1. Manfaat Pelatihan: memiliki rata-rata nilai 90,67, menunjukkan bahwa peserta merasakan pelatihan ini cukup bermanfaat.
2. Alokasi Waktu Pelatihan: dengan nilai rata-rata 87,61, menunjukkan ada ruang untuk peningkatan dalam pengaturan waktu.
3. Relevansi Pelatihan dengan

Kebutuhan Peserta: memperoleh nilai 91, yang berarti pelatihan ini relevan dengan kebutuhan peserta.

4. Waktu untuk Diskusi: dengan nilai 88, terdapat peluang untuk memperbaiki durasi atau kualitas waktu diskusi.
5. Penjelasan Tujuan dan Sasaran Pelatihan: mendapatkan nilai 89,28, menunjukkan penjelasan ini cukup baik namun bisa lebih diperjelas.
6. Kekinian Materi (*Up to Date*): dengan rata-rata 91,5, menunjukkan materi pelatihan cukup relevan dan terbaru.
7. Kemanfaatan Materi: mendapatkan skor tinggi, 92,67, menunjukkan bahwa materi dianggap sangat bermanfaat oleh peserta.
8. Desain dan Struktur Materi Pelatihan: dengan nilai 91,94, desain dianggap baik dan terstruktur.
9. Kelengkapan Bahan Ajar: memiliki nilai 91,44, menunjukkan bahan ajar dianggap cukup lengkap.
10. Kesiapan dan Keterampilan Fasilitator: nilainya 91,28, menunjukkan fasilitator dianggap cukup siap dan kompeten.
11. Efektivitas Penyelenggaraan: mendapatkan nilai 91,94, menunjukkan penyelenggaraan pelatihan efektif.

Secara keseluruhan, aspek-aspek pelatihan dinilai sangat baik dengan mayoritas nilai rata-rata di atas 90. Namun, alokasi waktu pelatihan (87,61) dan waktu untuk diskusi (88) adalah area yang membutuhkan sedikit perhatian untuk lebih meningkatkan kualitas pelatihan.

SIMPULAN

Terkait dengan pelatihan, peserta dari BPBD Provinsi Bali sangat antusias untuk mengikuti pelatihan penulisan berita *online* dan pembuatan konten media sosial. Dengan adanya aplikasi Agung ARMED, tim kehumasan PUSDALOPS

BPBD Provinsi Bali menjadi lebih interaktif, mudah dan efektif untuk memberikan edukasi terkait dengan kebencanaan Gunung Agung ke masyarakat.

Melalui pelatihan intensif dan penerapan aplikasi *Augmented Reality*, program pengabdian ini mampu membantu PUSDALOPS BPBD Bali menyampaikan informasi bencana secara lebih menarik dan mudah dipahami masyarakat, sehingga upaya sosialisasi ke sekolah, desa, dan komunitas menjadi lebih efektif dan meningkatkan kesadaran akan mitigasi bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Terima kasih Kepada Rektor ITB STIKOM Bali yang sudah menyetujui kegiatan pengabdian ini.
2. Terima kasih kepada Direktur Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat dan HKI ITB STIKOM Bali dan staf yang sudah membantu kami melaksanakan pengabdian ini.
3. Terima kasih kepada kordinator pengabdian ITB STIKOM Bali yang sudah membantu peneliti.
4. Terima kasih kepada bagian pemasaran ITB STIKOM Bali yang sudah membantu peneliti.
5. Terima Kasih kepada mahasiswa ITB STIKOM Bali yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.
6. Terima Kasih kepada BPBD Provinsi Bali yang sudah bersedia menjadi mitra Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Dwipayana, M.A., Yulyantari, L.M. and Putra, I.P.W. (2022) 'Implementasi Metode Topsis Dalam Menyeleksi Relawan Bencana Pada BPBD Provinsi Bali', *Seminar Nasional Corisindo*, (2022: Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat CORISINDO), pp. 1–6.

Firdaus, N., Suwirmayanti, N.L.G.P. and Putra, I.P.W. (2022) 'Penerapan

Metode Moora untuk Bantuan Langsung Tunai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Bali', *Seminar Nasional Corisindo*, pp. 586–592. Available at: <https://corisindo.stikom-bali.ac.id/penelitian/index.php/semnas/article/view/130%0Ahttps://corisindo.stikom-bali.ac.id/penelitian/index.php/semnas/article/download/130/92>.

Megaputra, G.M., Aurelius, R.N. and Ulandari, N.W.A. (2024) 'Perancangan Keamanan Jaringan Menggunakan Honeypot Pada UPTD Pengendalian Bencana BPBD Provinsi Bali', pp. 90–95.

Nugraini, L.D.A. and Safitri, D.A. (2023) 'Analisis Deformasi Gunung Agung Berdasarkan Data Citra SAR Sentinel-1A dan Metode D-InSAR', *Jurnal Ilmiah Geologi PANGAEA*, 9(1sp), p. 28. Available at: <https://doi.org/10.31315/jigp.v9i1sp.9407>.

Rochmaniyah, D.C. and et al. (2023) 'Pemanfaatan Media Sosial Twitter Oleh BNPB Dalam Upaya Mitigasi Bencana', *Prosiding Seminar Nasional*, pp. 267–278. Available at: <https://proceeding.unesa.ac.id/index.php/sniis/article/view/806>.

Ulandari, N.W.A., Astiti, N.M., Putra, I.P.W., Mirnawati, D.A., et al. (2024) 'Peningkatan Pasar Produk Jajan Tradisional Dua Putri Melalui Media Sosial dan Manajemen Keuangan', *WIDYABHAKTI Jurnal Ilmiah Populer*, 6(3), pp. 17–25. Available at: <https://doi.org/10.30864/widyabhakti.v6i3.406>.

Ulandari, N.W.A., Astiti, N.M., Putra, I.P.W. and Ramayasa, I.P. (2024) 'Sistem Pendukung Keputusan Pengerahan Relawan Penanggulangan Bencana Menggunakan Metode VIKOR', *Seminar Nasional Penelitian (SEMNAS CORISINDO 2024)*, pp. 747–752.

Ulandari, N.W.A. and Putra, I.P.W. (2025)
‘Implementasi Metode MAIRCA
Sebagai Pendukung Keputusan
Evakuasi Di BPBD Provinsi Bali’,

*Seminar Nasional Hasil Penelitian
dan Pengabdian Masyarakat 2025,*
pp. 60–67.